

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan salah satu lokasi yang dijadikan sebagai penampung segala informasi terkait dengan keilmuan yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Kenyamanan dari sebuah perpustakaan merupakan hal yang sangat penting bagi pengelola. Faktor yang berpengaruh pada kenyamanan pengunjung contohnya pada temperatur ruang, kelembaban ruang, tingkat kebisingan ruang, dan pencahayaan dari ruang perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ruang dari perpustakaan Institut Teknologi Telkom Purwokerto ditinjau dari keergonomisan ruangan tersebut, metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *heat stress* yang dilakukan dengan cara melakukan perhitungan fisika bangunan, menganalisis hasil, membandingkan nilai dari hasil pengukuran dan nilai ketentuan dari standar peraturan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 13 tahun 2017, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang seharusnya dilakukan oleh perpustakaan Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Pengukuran pada saat observasi dilakukan dengan menggunakan bantuan alat ukur berupa *Lux Light Meter* untuk mengukur pencahayaan ruang, *Thermometer Hygrometer* untuk mengukur kelembaban dan suhu ruangan, dan *Sound Level Meter* untuk mengukur kebisingan ruang perpustakaan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu pada aspek temperatur dan kelembaban hasilnya adalah nilai dari kedua aspek tersebut dalam ruang perpustakaan masih cukup tinggi dan melebihi batas maksimal standar dari nilai yang ditetapkan, pada aspek pencahayaan beberapa area seperti meja diskusi, area komputer, area koleksi buku, dan area pelayanan nilainya masih tinggi sehingga dibutuhkan perbaikan pencahayaan, dan pada aspek kebisingan seluruh ruang dalam perpustakaan nilainya melebihi nilai ambang batas dari standar yang ditentukan, sehingga dibutuhkan perbaikan juga. Perbaikan yang dapat dilakukan yaitu memasang kaca film dengan tingkat kegelapan sebesar 20% agar dapat mempertahankan suhu ruangan dalam perpustakaan sebesar 24°C, penambahan dehumidifier pada area A1 dan A2 guna menjaga kelembaban khususnya pada area koleksi buku, menambahkan peredam suara pada loker yang terdapat dalam ruang perpustakaan untuk mengurangi kebisingan dalam ruangan, dan menambahkan beberapa pencahayaan tambahan seperti pada area koleksi buku dan meja diskusi.

Kata kunci : *Heat Stress*, Fisika Bangunan, Kenyamanan Termal.